

**KEMANDIRIAN BELAJAR DITINJAU DARI KREATIVITAS BELAJAR
DAN KEIKUTSERTAAN SISWA DALAM ORGANISASI SEKOLAH
PADA SISWA KELAS VII DAN VIII SMP NEGERI 2 KEDUNGJATI
GROBOGAN TAHUN AJARAN 2014/2015**



Naskah Publikasi Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Akuntansi

Diajukan Oleh:

HEGAR FATHARLINO

A 210 110 078

**PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

**KEMANDIRIAN BELAJAR DITINJAU DARI KREATIVITAS BELAJAR
DAN KEIKUTSERTAAN SISWA DALAM ORGANISASI SEKOLAH
PADA SISWA KELAS VII DAN VIII SMP NEGERI 2 KEDUNGJATI
GROBOGAN TAHUN AJARAN 2014/2015**

Diajukan Oleh:

HEGAR FATHARLINO

A 210 110 078

Artikel Publikasi telah disetujui oleh pembimbing skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan di
hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 21 Agustus 2015



Drs. M. Yahya, M.Si

NIK. 147



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Ext. 188 Tromol PoslSurakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : **Drs. M. Yahya, M.Si**

NIK : **147**

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : **Hegar Fatharlino**

NIM : **A 210 110 078**

Program Studi : **Pendidikan Akuntansi**

Judul Skripsi : **KEMANDIRIAN BELAJAR DITINJAU DARI KREATIVITAS BELAJAR DAN KEIKUTSERTAAN SISWA DALAM ORGANISASI SEKOLAH PADA SISWA KELAS VII DAN VIII SMP NEGERI 2 KEDUNGJATI GROBOGAN TAHUN AJARAN 2014/2015**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 24 Agustus 2015

Pembimbing,

Drs. M. Yahya, M.Si

NIK. 147

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam memajukan bangsa dan negara Indonesia. Pendidikan merupakan sarana yang penting untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Masyarakat Indonesia dengan laju pembangunannya perlu adanya peningkatan pendidikan terutama pada kualitas, relevansi, dan efisiensi pendidikan. Tujuan pendidikan nasional menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peradaban bangsa yang martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh adanya guru. Guru sangat berperan penting dalam keberhasilan pendidikan siswanya. Guru adalah pendidik dan pengajar pada anak usia dini jalur sekolah atau pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Definisi yang lebih luas, setiap orang yang mengajarkan suatu hal yang baru dapat juga dianggap seorang guru.

Guru perlu mempertimbangkan perbedaan individual. Guru tidak cukup hanya merencanakan pengajaran klasikal, karena masing-masing siswa mempunyai perbedaan dalam beberapa sisi, misalnya intelegensi, bakat, tingkah laku, sikap, dan lain sebagainya (Slameto, 2003:93).

Di dalam pendidikan cara belajar secara aktif harus ditempuh untuk mendidik murid agar berpikir mandiri. Menurut Johnson (2008:152) terjemahan Setiawan, “Kemandirian belajar proses yang mengajak siswa melakukan tindakan mandiri yang melibatkan terkadang satu orang, biasanya satu kelompok”, Kemandirian identik dengan belajar mandiri

tanpa ketergantungan pada orang lain. Menurut Mudjiman (2007:1) ”Belajar mandiri adalah kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh motif menguasai suatu kompetensi yang telah dimiliki”.

Kemandirian belajar merupakan potensi yang dimiliki oleh siswa untuk melakukan kegiatan belajar secara tanggung jawab yang didorong oleh motivasi diri sendiri demi tercapainya keberhasilan siswa secara optimal. Kebanyakan siswa masih bersifat saling ketergantungan dengan siswa lainnya dan ingin melakukan segala sesuatu yang berhubungan dengan keberhasilan belajar. Proses belajar sekarang ini sangat diperlukan sikap kemandirian dalam belajar serta mengorganisir dirinya sendiri, dengan adanya sikap mandiri dalam diri siswa maka tujuan belajar akan berhasil dicapai sebagaimana yang diharapkan oleh seorang siswa. Kemandirian sangat berkaitan dengan kemampuan dalam melaksanakan tanggung jawab yang dimiliki.

Siswa yang mempunyai kemandirian belajar akan dapat mengorganisir dirinya sendiri terhadap kebutuhannya dalam memahami materi pelajaran. Model belajar mandiri sangat bermanfaat karena dianggap tidak mengikat serta melatih kemandirian siswa agar tidak bergantung pada orang lain, dengan adanya sikap mandiri dalam diri siswa maka tujuan belajar akan berhasil dicapai sebagaimana yang diharapkan oleh seorang siswa dan keputusan yang diambil atas dorongan dari diri sendiri (inisiatif), memanfaatkan pengalaman yang telah dimiliki, yang semuanya akan menghasilkan ide-ide baru sehingga sangat bermanfaat bagi diri sendiri, maupun orang lain.

Faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar siswa yaitu salah satunya yaitu kreativitas siswa. Kata kreativitas berasal dari “*create*” yang berarti pandai mencipta. Dalam pengertian yang lebih luas, kreativitas berarti suatu proses yang tercermin dalam kelancaran, kelenturan (*fleksibilitas*) dan originalitas berfikir. Menurut Hurlock (2005:4), ”Kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan komposisi, produk atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru dan sebelumnya tidak

dikenal pembuatnya”. Dengan kata lain kreativitas akan menimbulkan sikap kritis yang akan mendorong untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi. Sedangkan menurut Munandar (2004:104) :

Kreativitas adalah kemampuan a) untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data informasi atau unsur yang ada, b) berdasarkan data atau informasi yang tersedia, menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, dimana penekanannya adalah pada kualitas, ketepatan guna dan keragaman jawaban, c) yang mencerminkan kelancaran, keluwesan dan orisinalitas dalam berfikir serta kemampuan untuk mengelaborasi suatu gagasan.

Faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar yang lain adalah Keikutsertaan siswa dalam organisasi sekolah. Melalui organisasi sekolah minat dan bakat siswa dapat tersalurkan. Organisasi sekolah merupakan wahana pengembangan diri bagi siswa yang diharapkan dapat meningkatkan penalaran dan keilmuan serta arah profesi siswa, menampung kebutuhan, menyalurkan minat dan kegemaran, meningkatkan kesejahteraan, meningkatkan kemampuan kewirausahaan, dan meningkatkan aqidah, ibadah, dan akhlak siswa.

Organisasi sekolah membawa anggotanya bersinggungan langsung dengan persoalan-persoalan yang nyata, sekaligus menggugah rasa kritis untuk mencari solusi atas apa yang terjadi pada masalah-masalah yang ada. Organisasi sekolah dikembangkan dan diarahkan agar siswa mempunyai jiwa penuh pengabdian dan kemandirian serta memiliki rasa tanggung jawab yang besar terhadap masa depan diri kita, bangsa dan negara berdasarkan atas tata kehidupan yang ilmiah.

Memasuki organisasi memiliki banyak manfaat atau keuntungan, sebab memungkinkan orang mencapai tujuan tak mungkin dilakukan sendiri dalam menjelmakannya, meringankan beban perseorangan karena saling membantu, mempermudah pemecahan masalah yang dihadapi bersama, memenuhi kebutuhan perseorangan untuk saling menerima dan mengakui keberadaannya, sehingga terbebas dari ketersaingan, mempunyai nilai keuntungan ekonomi atau finansial, prestise, dan prestasi, media perwujudan orang terutama dalam menyalurkan aspirasi kehendaknya, dan memperoleh rasa aman (Wahab, 2008:108).

Keikutsertaan siswa dalam organisasi sekolah akan membentuk kemandirian siswa dan kreativitas siswa yang baik. Siswa yang aktif dalam organisasi memiliki kelebihan tertentu, misalnya kemampuan interaksi sosial, kemampuan menyesuaikan diri dan berkomunikasi dengan orang lain, sehingga dapat menopang mereka untuk dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan baik sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan dan mengembangkan kemandirian belajar siswa.

Tujuan diadakannya penelitian ini untuk mengetahui : 1) pengaruh kreativitas belajar terhadap kemandirian belajar pada siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 2 Kedungjati Grobogan tahun ajaran 2014/2015; 2) pengaruh keikutsertaan siswa dalam organisasi sekolah terhadap kemandirian belajar pada siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 2 Kedungjati Grobogan tahun ajaran 2014/2015; 3) pengaruh kreativitas belajar dan keikutsertaan siswa dalam organisasi sekolah terhadap kemandirian belajar pada siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 2 Kedungjati Grobogan tahun ajaran 2014/2015.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Kedungjati Grobogan tahun ajaran 2014/2015, yang menjadi responden adalah siswa kelas VII dan VIII yang mengikuti organisasi sekolah SMP Negeri 2 Kedungjati Grobogan tahun ajaran 2014/2015. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2015 sampai dengan selesai penelitian.

Jenis penelitian ini adalah asosiatif kuantitatif, karena mengupas suatu kejadian atau hubungan antar variabel dengan metode pengolahan data. Populasi dari penelitian berjumlah 40 siswa, pengambilan sampel menurut Sugiyono (2013:134) dengan taraf kesalahan 5% dari populasi 40 siswa menjadi 36 siswa yang diambil untuk menjadi sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *insidental* jumlah yang terpilih pada yang mengikuti organisasi ditentukan melalui sampel yang saat itu kebetulan bertemu.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat, yaitu Kemandirian Belajar (Y), dan variabel bebasnya Kreativitas Belajar (X_1) dan Keikutsertaan Siswa Dalam Organisasi Sekolah (X_2). Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa angket. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dalam penelitian ini merupakan instrument yang berupa item-item pertanyaan dari semua variabel ke dalam bentuk angket, yang mana variabel Kemandirian Belajar (Y) ada 15 butir pertanyaan, Kreativitas Belajar (X_1) ada 15 butir pertanyaan dan Keikutsertaan Siswa Dalam Organisasi Sekolah (X_2) ada 15 butir pertanyaan. Angket sebelumnya di ujicobakan pada subyek uji berjumlah 20 siswa. Hasil uji coba instrument penelitian menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Kemudian untuk uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dan uji linearitas. Teknik analisis data menggunakan uji regresi linear berganda kemudian dilakukan pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas belajar dan keikutsertaan siswa dalam organisasi sekolah masing-masing berpengaruh terhadap kemandirian belajar. Hal ini dapat dilihat melalui persamaan regresi linear berganda sebagai berikut $Y = 9,280 + 0,185X_1 + 0,116X_2$ berdasarkan persamaan tersebut dapat dilihat bahwa koefisien masing-masing variabel bernilai positif yang artinya kreativitas belajar dan keikutsertaan siswa dalam organisasi sekolah secara keseluruhan berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar.

Uji hipotesis pertama yang diajukan adalah “ada pengaruh antara kreativitas belajar terhadap kemandirian belajar pada siswa pengurus OSIS SMP Negeri 2 Kedungjati” diketahui bahwa, koefisien arah regresi dari variabel kreativitas belajar (b_1) sebesar 0,185 bernilai positif. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linear ganda untuk variabel kreativitas belajar (b_1) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,923 > 2,021$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,006 dengan sumbangan relatif

sebesar 55,65% dan sumbangan efektif 18,97%. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kreativitas belajar maka akan semakin baik pula kemandirian belajar atau sebaliknya semakin rendah kreativitas belajar, maka semakin rendah pula kemandirian belajar..

Hasil uji hipotesis kedua diketahui koefisien regresi keikutsertaan siswa dalam organisasi sekolah (b_2) sebesar 0,116 bernilai positif sehingga keikutsertaan siswa dalam organisasi sekolah berpengaruh terhadap kemandirian belajar, yang berarti semakin baik keikutsertaan siswa dalam organisasi sekolah maka akan semakin tinggi kemandirian belajar atau sebaliknya semakin buruk keikutsertaan siswa dalam organisasi sekolah maka semakin rendah pula kemandirian belajar. Berdasarkan uji t untuk variabel pelayanan karyawan (b_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,549 > 2,021$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,015 dengan sumbangan relatif sebesar 44,35% dan sumbangan efektif 15,13%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik keikutsertaan siswa dalam organisasi sekolah akan semakin baik pula kemandirian belajar atau sebaliknya semakin buruk keikutsertaan siswa dalam organisasi sekolah maka akan semakin rendah kemandirian belajar.

Berdasarkan uji keberartian regresi linier ganda atau uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $9,561 > 3,937$ dengan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar memiliki kecenderungan yang sama dengan adanya kombinasi yang diikuti oleh kreativitas belajar dan keikutsertaan siswa dalam organisasi sekolah. Koefisien determinasi sebesar 34,1% yang artinya bahwa ada pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel kreativitas belajar dan keikutsertaan siswa dalam organisasi sekolah terhadap kemandirian belajar sebesar 36,9% sedangkan 65,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Kreativitas Belajar berpengaruh positif terhadap Kemandirian Belajar pada siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 2 Kedungjati Grobogan tahun ajaran 2014/2015. 2) Keikutsertaan Siswa Dalam Organisasi Sekolah berpengaruh positif terhadap Kemandirian Belajar pada siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 2 Kedungjati Grobogan tahun ajaran 2014/2015. 3) Kreativitas Belajar serta Keikutsertaan Siswa Dalam Organisasi Sekolah berpengaruh positif terhadap Kemandirian Belajar pada siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 2 Kedungjati Grobogan tahun ajaran 2014/2015.

DAFTAR PUSTAKA

- Hurlock, Elizabeth B. 2005. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Johnson, Elaine B. 2008. *Contextual Teaching And Learning* (Terjemahan Ibnu Setiawan). Bandung: MLC.
- Mudjiman, Haris. 2007. *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Munandar, Utami. 2004. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Reneka Cipta.
- RI. 2003. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sinar Grafika.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.*. Bandung: Alfabeta.
- Wahab, Abdul. 2008. *Anatomi Organisasi Dan Kepemimpinan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.